

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
MIND MAPPING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)
DI SD NEGERI 101 PEKANBARU**

TESIS



Oleh
MARLINDA YANTI
NIM 1109861

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Marlinda Yanti. 2013. Effect of Learning Strategies and Motivation Mind Mapping Learning Against Learning Outcomes IPS (Social Sciences) in 101 primary school Pekanbaru. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This research is motivated by the early phenomenon on the results of learning grade six students' at the SDN 101 Pekanbaru are low, presumably due to strategies that teachers use less effective. The purpose of this study to determine the difference between the results using a sixth grade social studies teaching strategy mind mapping with the results of the sixth grade social studies students are taught using conventional teaching strategies.

The study was Quasi Experimental research, because research conducted by preconceived class. The population in this study were all sixth grade students in elementary school 101 Pekanbaru. Study sample as many as 56 students, 28 students for the experimental class and 28 students in the control classes. Data collection tool used in this research is a form of multiple-choice objective test which tested first before it is used for validity and reliability. Further testing of the similarity of the average.

Based on the research showed that the average result sixth grade social studies students are taught with mind mapping learning strategy is higher than the average of the results of social studies sixth grade students who were taught with the conventional instructional strategies, both in terms of high motivation and low motivation , and the absence of interaction between mind mapping learning strategies and motivation on learning outcomes IPS of sixth grade students of SDN 101 Pekanbaru

The results show that the learning using of mind mapping strategy can improve students' learning outcomes and motivation, both individually and together rather than using conventional learning strategies. Therefore mind mapping learning strategy can be used in other subjects, such as science, civics, and others.

ABSTRAK

Marlinda Yanti. 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SD Negeri 101 Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena awal yang menemukan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 101 Pekanbaru masih rendah, diduga disebabkan strategi yang digunakan guru kurang efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar IPS kelas VI menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar IPS siswa kelas VI yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental*, karena penelitian dilakukan berdasarkan kelas yang telah terbentuk sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 101 Pekanbaru. Sampel penelitian sebanyak 56 orang siswa, 28 orang siswa untuk kelas eksperimen dan 28 orang siswa untuk kelas kontrol. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang sebelum digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap kesamaan rata-rata.

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI yang diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional, baik dari segi motivasi belajar tinggi maupun motivasi belajar rendah, dan tidak terdapatnya interaksi antara strategi pembelajaran *mind mapping* dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, baik secara individual maupun bersama-sama daripada menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu strategi pembelajaran *mind mapping* dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain, seperti IPA, PKn, dan lain-lain.

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

Mahasiswa : Marlinda Yanti
NIM : 1109861

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Gusril, M. Pd
(Ketua Promotor/Penguji)

Arisman Adnan, Ph. D
(Promotor/Penguji)

Dr. Jasrial, M. Pd
(Pembahas/Penguji)

Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
(Pembahas/Penguji)

Dr. Darmansyah Nabar, M. Pd
(Pembahas/Penguji)

**Persetujuan Komisi
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Gusril, M. Pd</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Arisman Adnan, Ph. D</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Jasrial, M. Pd</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. Ridwan, M. Sc. Ed</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. Darmansyah Nabar, M.Pd</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama : ***Marlinda Yanti***
NIM : 1109861
Tanggal Ujian : 22 – 07 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SD Negeri 101 Pekanbaru” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013

Saya yang menyatakan

MARLINDA YANTI
NIM. 1109861

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan hasil penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SD Negeri 101 Pekanbaru**”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Gusril, M. Pd dan Arisman Adnan, Ph. D, selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Jasrial, M. Pd., Dr. Ridwan, M. Sc. Ed, dan Dr. Darmansyah Nabar, M. Pd, selaku penguji dalam tesis ini yang telah banyak memberikan saran yang sangat berarti kepada penulis.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kepada penulis selama perkuliahan.

6. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
7. Kepala sekolah SD Negeri 101 Pekanbaru yang telah memberi izin tempat penelitian beserta data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. Guru Kelas VI di SD Negeri 101 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam menerapkan strategi pembelajaran guna penyelesaian tesis ini.
9. Siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan data penelitian yang dibutuhkan.
10. Orang tuaku tercinta ayahanda Erman serta ibunda Hj. Masnah (Almarhumah), dan suamiku tercinta Nafrizon, serta putra-putriku tersayang (Hamdanur Manaf dan Suci Nofiyanti) yang telah memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya. Amin

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Hasil Belajar	11
2. Motivasi Belajar Siswa	15
3. Strategi Pembelajaran	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34

D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Defenisi Operasional.....	43
D. Pengembangan Instrumen.....	45
E. Rancangan Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	66
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan.....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi	80
C. Saran-saran.....	82
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Harian IPS Siswa Kelas VI SDN 101 Pekanbaru	4
2. Perbedaan Otak Kiri dengan Otak Kanan	26
3. Perbedaan antara Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dengan Pembelajaran Konvensional	32
4. Jumlah Siswa Kelas VI SDN 101 Pekanbaru.....	42
5. Data Siswa Kelas VI untuk Sampel Penelitian TP. 2012/2013.....	43
6. Rancangan Penelitian	51
7. Desain Perlakuan.....	52
8. Deskripsi Data Motivasi Belajar Keseluruhan	57
9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	58
10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol	59
11. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan	61
12. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	62
13. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol	63
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian	66
15. Uji Homogenitas Varians	67
16. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama.....	67
17. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua	68
18. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga	69
19. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Keempat	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Peta Pikiran (<i>mind mapping</i>)	29
2. Kerangka Pemikiran	39
3. Histogram Data Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen	58
4. Histogram Data Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	60
5. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen	62
6. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	64
7. Grafik Interaksi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi dan Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa.....	87
2. Kisi-Kisi dan Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa	93
3. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	105
4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	155
5. Angket Penelitian Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar.....	163
6. Deskripsi Data Penelitian.....	180
7. Perhitungan Uji Normalitas	186
8. Perhitungan Uji Homogenitas Varian	187
9. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	189
10. Lampiran.....	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pengetahuan adalah kehidupan manusia di masyarakat atau kehidupan manusia dalam konteks sosial. Menurut BNSP (2006) ada 4 tujuan pembelajaran IPS yaitu: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pelajaran IPS mempunyai cakupan yang cukup luas, meliputi ilmu alam, ilmu sosial, dan ilmu budaya. Konsep wilayah dalam geografi adalah yang utama, mencakup tempat, letak, dan jarak. Tiga konsep tersebut yang lebih diperkenalkan kepada siswa sekolah dasar. Guru memperkenalkan gunung, sungai, teluk, selat, dan kota yang harus dihafal letak dan jaraknya dalam peta.

Seorang guru harus menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan dan juga dituntut untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan efisien, serta menyenangkan dan

mengena pada tujuan pelajaran yang diharapkan. Apabila guru dapat menerapkan strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar IPS, maka sangat memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil yang dicapai. Nana Sudjana (2004) menjelaskan bahwa dari aspek proses menekankan kepada pengajaran, suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dari aspek hasil atau produk menekankan tingkat penguasaan tujuan oleh siswa, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Artinya antara kedua pendekatan tersebut tidak terdapat perbedaan secara prinsip, sebab suatu hasil belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Dalam proses pembelajaran keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajara. Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditentukan (BNSP: 2006).

Komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar adalah peserta didik, guru, materi, sumber belajar, sarana, dan

prasarana, serta biaya. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan bilamana proses pembelajaran direncanakan dan dirancang secara matang dan saksama tahap demi tahap dan proses demi proses.

Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan atau menggunakan sarana pembelajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik menggunakan strategi pembelajaran “*mind mapping*” pada mata pelajaran IPS. Peneliti ingin mencoba menggunakan strategi ini dalam pembelajaran IPS khususnya pada Standar kompetensi ”memahami gejala (peristiwa) alam di Indonesia dan sekitarnya”. Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran dikatakan berhasil jika tercapai hasil belajar dengan kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 70. Dilihat dari hasil belajar IPS (nilai harian) siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang berjumlah 56 orang terdapat 37,50% (21 orang) siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, 16,07% (9 orang) siswa yang mendapat nilai sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal, dan 46,43% (26 orang) siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut masih kurang memuaskan, sebab

masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Harian IPS Siswa Kelas VI SDN 101 Pekanbaru

No	Nilai Siswa	Banyak Siswa	Keterangan
1	50	1 orang	Belum Tuntas
2	55	4 orang	Belum Tuntas
3	60	7 orang	Belum Tuntas
4	65	9 orang	Belum Tuntas
5	70	9 orang	Tuntas
6	75	16 orang	Tuntas
7	80	7 orang	Tuntas
8	85	3 orang	Tuntas
Jumlah		56 orang	

Sumber: Wali kelas VI A dan VI B

Dari pengamatan peneliti, penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang mendasar, yakni: aktifitas dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS masih kurang, siswa lebih banyak diam karena guru sering menggunakan metoda ceramah/suka bercerita sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan. Kemauan dan keinginan siswa untuk membuat catatan/ringkasan secara rinci dan sistematis masih kurang, terlihat masih banyaknya siswa yang tidak memiliki catatan terutama siswa laki-laki, kalaupun ada terlihat acak-acakan dan satu buku biasanya memuat banyak mata pelajaran

yang bercampur aduk. Pengelolaan kelas kurang efektif oleh guru sehingga perhatian siswa dalam pembelajaran kurang konsentrasi, terlihat dari beberapa orang siswa yang suka berjalan-jalan, suka mengganggu temannya, dan suasana kelas menjadi ribut. siswa cepat jemu dan bosan ketika membuat ringkasan dan susah menghafal atau mengingat dikarenakan luasnya cakupan materi pelajaran IPS.

Terampilnya siswa dalam membuat catatan yang bagus dan efektif akan memberikan sugesti positif bagi siswa. Bila siswa merasa dalam lingkungan belajar yang menyenangkan serta munculnya emosi sebagai keterlibatan otak, maka dapat menciptakan sebuah interaksi yang baik dalam pembelajaran dan siswa dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pemetaan pikiran (*mind mapping*). Menurut Buzan Tony (2007: 4) *mind map* adalah cara mudah menggali informasi untuk belajar, membuat catatan yang tidak membosankan, siswa mudah dalam mengingat karena di peta pikiran ada tulisan kata-kata, gambar, simbol, garis, dan warna, serta tetap berkonsentrasi. *Mind mapping* juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengembangkan ide-ide yang mereka miliki. Berbagai informasi tentang pelajaran dapat ditulis siswa dalam satu lembar kertas dengan menggunakan *mind mapping*.

Kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi, karena motivasi merupakan penggerak di dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi merupakan jantungnya proses pembelajaran. Begitu pentingnya motivasi dalam belajar, maka tugas yang pertama adalah membangun motivasi terhadap

apa yang akan dipelajari siswa. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi motivasi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang termotivasi dalam belajar menunjukkan minat, kegairahan, dan ketekunan yang tinggi dalam belajar (Sardiman, 2011; 75).

Dari beberapa penjelasan di atas disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berkaitan dan sekaligus menentukan tingkat motivasi seseorang siswa dalam pembelajaran. Apabila seseorang siswa telah memiliki motivasi yang besar dalam mengikuti pembelajaran, dengan sendirinya hasil belajar yang ingin dicapai akan memuaskan. Dengan kata lain, strategi pembelajaran *mind mapping* berkaitan erat dalam menumbuhkan motivasi dan akan memacu semangat siswa untuk berhasil dalam belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah suatu yang diperoleh dari aktifitas belajar atau tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam berfikir menerima informasi dan berbuat serta terjadinya perubahan dalam diri siswa yang dapat diketahui setelah evaluasi.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan dapat mewujudkan hasil belajar siswa sesuai harapan yaitu KKM mata pelajaran IPS SDN 101 Pekanbaru ≥ 70 . Dengan menerapkan strategi pembelajaran *mind mapping* diharapkan akan terjadi interaksi antara siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam tiap-tiap kelompok diskusi. Adapun hasil yang diharapkan pada penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh hasil belajar siswa SDN 101 Pekanbaru khususnya kelas VI yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan

siswa yang memiliki motivasi belajar rendah melalui strategi pembelajaran *mind mapping* pada pelajaran IPS.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas terlihat bahwa banyak faktor yang saling mempengaruhi dan berhubungan dengan kualitas pendidikan dan pengajaran atau hasil belajar. Maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran IPS di kelas VI SDN 101 Pekanbaru antara lain sebagai berikut:

1. Aktifitas dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS masih kurang
2. Keinginan siswa untuk membuat catatan/ringkasan secara rinci dan sistematis masih kurang
3. Pengelolaan kelas kurang efektif oleh guru sehingga perhatian siswa dalam pembelajaran kurang konsentrasi
4. Siswa cepat jemu dan bosan ketika membuat ringkasan dan susah menghafal atau mengingat materi pelajaran IPS
5. Hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan penelitian ini tentang pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SD Negeri 101 Pekanbaru. Dipilihnya kelas VI dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*, karena siswa sekolah dasar di

tingkat rendah masih kurang mampu dalam berfikir tingkat tinggi, sementara dalam *mind mapping* ini perlu kemampuan berfikir untuk menggali informasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang diajar dengan cara konvensional?
2. Apakah rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
3. Apakah rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *mind mapping* dan motivasi belajar siswa terhadap rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan;

1. Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang diajar dengan cara konvensional
2. Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional
3. Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran konvensional
4. Ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran *mind mapping* dan motivasi belajar siswa terhadap rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah; (a) memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah, memperluas cakrawala pengetahuan

tentang strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran *mind mapping* dan strategi konvensional; (b) mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran;

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah; (a) bagi siswa agar lebih mudah memahami konsep materi pelajaran khususnya IPS dan menumbuhkan kreatifitas sehingga prestasinya meningkat; (b) sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPS, dan mata pelajaran lain pada umumnya; (c) memberikan sumbangsih pemikiran kepada rekan-rekan guru, tentang penggunaan *mind mapping* sebagai strategi pembelajaran; (d) meningkatkan kompetensi guru-guru dalam memotivasi dan mengkondisikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; (e) bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan tentang penggunaan berbagai strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan seperti berikut ini.

1. Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang diajar dengan cara konvensional
2. Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
3. Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 101 Pekanbaru yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *mind mapping* dengan motivasi belajar siswa terhadap rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas VI SD Negeri 101 Pekanbaru.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa strategi pembelajaran *mind mapping* lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VI SD Negeri 101 Pekanbaru dibandingkan strategi pembelajaran konvensional, baik pada siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi maupun yang mempunyai motivasi belajar rendah. Kenyataan ini diketahui dari temuan penelitian yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *mind mapping* memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 101 Pekanbaru secara umum.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar, detail-detail *mind mapping* yang dibuat siswa mudah diingat karena mengikuti pola pemikiran otak (merupakan pemanfaatan kedua sisi otak yaitu otak kiri dan otak kanan). Menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang maksimal, memudahkan siswa menggali informasi, memudahkan siswa dalam mengingat karena *mind mapping* dibuat oleh kata-kata, warna, garis dan gambar; menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Guru juga diharapkan mendorong dan merangsang motivasi siswa dalam belajar. Upaya ini dapat dilakukan guru dengan mengajarkan cara membuat catatan atau ringkasan yang lebih bervariatif, lebih asyik dengan menambahkan gambar dan warna. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu siswa menggunakan imajinasi, lebih menarik, membuat siswa tetap terfokus, membantu siswa berkonsentrasi. Sedangkan warna bagi otak, sama menariknya dengan

gambar. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian siswa akan bisa membuat catatan ringkas dengan cara yang dapat dia pahami sendiri, sehingga akan membantunya pada saat dia mempelajarinya kembali.

Implikasi penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor diri siswa jauh lebih berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Salah satunya adalah faktor motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat dari temuan penelitian tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa faktor strategi pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kenyataan ini juga terlihat bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi maka hasil belajarnya akan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi rendah, meskipun siswa tersebut diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda. Artinya, keberhasilan siswa dalam belajar harus dimulai dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor lain, seperti: guru, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana dan iklim belajar hanyalah merupakan penggerak dan pembantu dalam pencapaian yang lebih optimal. Untuk itu, setiap siswa diharuskan mempunyai ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar, dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam belajar agar motivasi belajarnya juga menjadi lebih baik.

C. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan atau mengajukan beberapa saran kepada:

1. Dalam penerapan pembelajaran dengan penggunaan peta pikiran (*mind mapping*) sebaiknya guru dapat memilih tingkat kelas yang sesuai, karena siswa sekolah dasar ditingkat rendah masih kurang mampu dalam berfikir tingkat tinggi, sementara dalam peta pikiran ini perlu kemampuan berfikir untuk menggali informasi.
2. Dengan strategi pembelajaran *mind mapping* akan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS dan akan mengurangi rasa bosan dan tetap berkonsentrasi dalam belajar.
3. Guru SD Negeri 101 Pekanbaru, diharapkan dalam melaksanakan pembelajaran memperhatikan strategi pembelajaran yang akan digunakan, sebagai bahan perbaikan dan koreksi diri sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru yang mengajar di kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) dianjurkan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*, karena strategi ini ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi ataupun motivasi belajar rendah.
4. Kepala Sekolah diharapkan dapat membimbing dan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan supervisi pengajaran terhadap guru secara rutin, memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan

dan keterampilannya, melakukan kerja sama yang baik dengan guru dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, memberikan tugas kepada guru sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, dan memberikan kesempatan kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih baik (salah satunya strategi pembelajaran *mind mapping*).

DAFTAR RUJUKAN

- Ating Somantri. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Buzan Tony. 2007. *Buku Pintar Mind map Untuk Anak*, (Diterjemahkan oleh Sri Redjeki). Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Dahar, R. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Danang Sunyoto. 2011. *Aplikasi SPSS untuk Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: CAPS
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. 1996. *Peningkatan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- DePorter Bobbi, Hernacki . 2007. *Quantum Learning*, (Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahmah). Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- Diknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat Sekolah Dasar Tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Elida Prayitno . 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud
- Femi Olivia. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Gagne. 1997. *Essentials Of Learning of Instruction. Illionis*. The Dryde Press.
- Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Melibatkan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keller. 1987. *The Systematic Process of Motivational Design. Performance and Instruction*,